

IMPLEMENTASI PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL DALAM MEMBANGUN KREATIFITAS MELALUI KONTEN PEMBERITAAN DI SUKU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KOTA ADMINISTRASI JAKARTA UTARA

Fauziah., Lukiyana., Muhammad Junaidi Kamaruddin., Diansyah., Amelia Nur Fatika.,
Dwi Rachmawati dan Ayu Widyastuti

Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta Fakultas Ekonomi Bisnis dan Ilmu Sosial
Jalan Sunter Permai Raya, Podomoro, Jakarta Utara

E-mail: fauziah.yanis72@gmail.com; lukiyana50@gmail.com;

Muhammadjunaidi.kamaruddin@gmail.com; diansyah.170845@gmail.com;

dwirchmwt4@gmail.com; ameliasleece0107@gmail.com; ayuwidyastuti004@gmail.com

ABSTRAK. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengenalkan pemanfaatan media sosial dengan baik dalam pengembangan konten pemberitaan kepada staff dan karyawan Suku Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Jakarta Utara. Masalah utama yang dihadapi pelaku tersebut ialah kurangnya pengetahuan dalam mengembangkan sebuah konten pemberitaan yang dihasilkan baik secara online. Rendahnya pengetahuan para staff berdampak pada informasi yang diberikan yang berpengaruh bagi masyarakat pembaca informasi. Solusi yang ditawarkan dalam pengabdian masyarakat ini adalah melalui program sosialisasi pendampingan yang didukung oleh praktisi/akademisi dibidang ilmu komunikasi. Target program ini adalah adanya peningkatan pengetahuan terkait konten media dan kemampuan dalam membangun kreatifitas melalui konten pemberitaan. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan memberikan sosialisasi materi pengenalan pengetahuan dalam pemanfaatan media sosial baik secara efektif dan efisien. Hasil kegiatan memperlihatkan antusias para staff yang ikut hadir. Sejak awal memerhatikan dan mengikuti semua rangkaian acara hingga selesai dan aktif memberikan beberapa pertanyaan.

Kata Kunci: Konten Pemberitaan; Sosial Media; Suku Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

ABSTRACT. This community service aims to introduce the proper use of social media in developing news content for staff and employees of the Suku Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Jakarta Utara. The main problem faced by these actors is the lack of knowledge in developing news content that is produced both online. The low knowledge of the staff has an impact on the information provided which affects the information reading community. The solution offered in this community service is through a mentoring socialization program supported by practitioners / academics in the field of communication science. The target of this program is an increase in knowledge related to media content and the ability to build creativity through news content. The method of implementing community service activities is carried out by providing socialization of knowledge introduction materials in the use of social media both effectively and efficiently. The results of the activity showed the enthusiasm of the staff who attended. Since the beginning, he paid attention to and followed all the series of events until they were finished and actively asked questions.

Keywords: News Content; Social Media; Ethnic Unity and Politics

PENDAHULUAN

Komunikasi tidak hanya terjadi secara fisik, tetapi juga dapat terjadi melalui berbagai media sosial seperti dunia maya. Pesatnya perkembangan media baru telah mempengaruhi situs-situs komunikasi, mulai dari email dan chat hingga media sosial atau jejaring sosial seperti Facebook, Twitter, Instagram, Path, Snapchat. Salah satu media sosial yang banyak digunakan oleh para pengguna gadget saat ini adalah Instagram (Nainggolan et al., n.d.).

Van Dijk dalam Nasrullah (2015) menyatakan bahwa media sosial adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktifitas maupun berkolaborasi. Karena itu media social dapat dilihat sebagai medium (fasilitator) online yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebuah ikatan

sosial. Media sosial memiliki potensi yang besar untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat luar. Ini karena audiens eksternal memainkan peran penting dalam reputasi, keyakinan dan informasi disebarluaskan kepada publik. Salah satu media yang memungkinkan pekerjaan sosial adalah hubungan masyarakat di instansi pemerintah dan hubungan masyarakat di instansi pemerintah bertanggung jawab untuk dapat menjadi penghubung antar instansi pemerintah, Instansi Pemerintah dengan LSM, Instansi Pemerintah dengan media dan publik (Siregar, 2022).

Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih sepadan dengan kebutuhan zaman. Link and match tidak saja dengan dunia industri dan dunia kerja tetapi

juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan (Hermanto et al., 2023). Perkembangan teknologi informasi saat ini membuat manusia tidak lagi khawatir dengan keterbatasan jarak, ruang dan waktu. Teknologi informasi melahirkan internet, internet menawarkan banyak keuntungan dan meningkatkan perkembangan informasi. Salah satu teknologi internet yang saat ini berkembang pesat dan berpotensi adalah media sosial. Media sosial berpotensi untuk menghubungkan banyak orang dengan mudah dan gratis. Berangkat dari latar belakang tersebut, penulis menyusun sebuah artikel dengan judul “Implementasi Pemanfaatan Media Sosial dalam Membangun Kreatifitas melalui Konten Pemberitaan di Suku Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Administrasi Jakarta Utara”. Semakin berkembang dan meningkatnya ilmu di bidang teknologi, ekonomi, pengetahuan, maupun politik, maka setiap generasi baru harus mampu menyesuaikan dan mengembangkan diri terhadap lingkungan yang akan dihadapinya dengan cara membekali diri dengan ilmu yang didapat dari pendidikan baik formal maupun non-formal.

Ilmu yang di dapat dalam dunia pendidikan seperti di perkuliahan cenderung hanya mempelajari teori untuk dapat dipelajari oleh para mahasiswa/i. Sebagai calon sumber daya manusia yang dipersiapkan pada masa mendatang, mahasiswa/i harus memiliki kemampuan dan kompetensi yang sesuai dengan bidang yang ditekuninya untuk dapat dipraktekkan dan diterapkan secara nyata. Oleh karena itu, untuk dapat menghadapi tantangan serta mengimplementasikan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan, Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta menerapkan mata kuliah khususnya kuliah kerja lapangan (magang) dengan harapan dapat mempersiapkan mahasiswa/i yang berkompeten dalam menunjang masa depan yang lebih baik.

Selain itu, mahasiswa/i juga ditempatkan untuk dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh serta melatih mental ditempat mereka melakukan magang. Pada pemilihan tempat magang, para mahasiswa/i harus berkonsultasi dengan kepala program studi (Kaprodi) agar saat melaksanakan magang tidak terdapat kesulitan di tempat magang serta pemilihan tempat juga harus sesuai dengan ilmu yang diterapkan dalam program studi.

METODE

Menurut (Sujana dan Ibrahim, 1989:65) Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada pemecahan masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan (Soendari, 2010). Dalam pendidikan, penelitian deskriptif lebih berfungsi untuk pemecahan praktis dari pada pengembangan ilmu pengetahuan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan serta menganalisis Implementasi Pemanfaatan Media Sosial dalam Membangun Kreatifitas melalui Konten Pemberitaan di Suku Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Administrasi Jakarta Utara. Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, program MBKM Magang terhadap Suku badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Administrasi Jakarta Utara. Kegiatan ini merupakan bentuk pengabdian masyarakat khususnya untuk Suku badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Administrasi Jakarta Utara. Sebelumnya kegiatan ini memiliki beberapa tahap. Dalam tahap persiapan, hal yang dilakukan antara lain survei tempat, mengurus surat, dan persiapan perlengkapan (Fauziah et al., 2022). Kami melakukan survei untuk menganalisa masalah terlebih dahulu apa masalah utama yang dihadapi oleh Suku badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Administrasi Jakarta Utara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Abdimas dilaksanakan di Suku badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Administrasi Jakarta Utara, kegiatan ini melibatkan para Karyawan dan Staff yang telah di koordinasi untuk bisa mengikuti kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan di Kantor Suku Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Administrasi Jakarta Utara.

a. Audiensi

Audiensi adalah sebuah pertemuan resmi yang diadakan yang diisi dengan ceramah yang diikuti oleh pengunjung atau pendengar dalam suatu forum tertentu (Triyanto Pangaribowo, Trie Maya Kadarina, Fadli Sirait, Akhmad Wahyu Dani, 2020)

Pada tahap ini, yang dilakukan mahasiswa adalah perkenalan dengan staff di Suku Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Administrasi Jakarta Utara. Diawali dengan membuat surat untuk kunjungan ke Suku Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, Setelah disetujui kunjungan pada Jumat 09 Februari 2023 dilakukan.



Gambar 1. Audiensi dengan Staff Suku Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

b. Tahap Sosialisasi

1. Pada tahap ini, pemateri memberikan berbagai aspek pengetahuan tentang Pemanfaatan media sosial dalam membangun kreatifitas melalui konten pemberitaan. Dalam pemaparannya narasumber menjelaskan terkait Pemanfaatan media sosial dalam membangun kreatifitas melalui konten pemberitaan, dimana Pemanfaatan media sosial dalam membangun kreatifitas melalui konten pemberitaan merupakan kegiatan ini mengembangkan kemampuan dalam berfikir kreatif dan membuat khalayak tertarik dalam menggunakan media sosial.



Gambar 2. Pemaparan Materi

2. *Brainstorming*

Model pembelajaran brainstorming sering digunakan dalam diskusi kelompok untuk memecahkan masalah bersama, dan dapat juga digunakan secara individual. Pada diskusi kelompok, masing-masing individu mempunyai kesempatan yang sama untuk menyampaikan ide atau gagasannya, setelah semua ide atau gagasan tersampaikan, kemudian kelompok berdiskusi untuk menentukan solusi yang dianggap paling tepat (Alfian et al., 2020)

Implementasi Pemanfaatan Media Sosial dalam Membangun Kreatifitas Melalui Konten Pemberitaan Di Suku Badan Kesatuan Bangsa (Fauziah., Lukiyana., Muhammad Junaidi Kamaruddin., Diansyah., Amelia Nur Fatika., Dwi Rachmawati dan Ayu Widayastuti)

Pada tahapan ini, pemateri memberi arahan dan penjelasan kepada Staff Suku Badan Kesatuan Bangsa dan Politik adanya hasil dari Pemanfaatan media sosial dalam membangun kreatifitas melalui konten pemberitaan. Hasil yang didapatkan ialah Kreativitas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia makna (kemampuan kreatif / Kreativitas terkait kreativitas / kreativitas) dan peningkatan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia makna (proses, metode, usaha, kegiatan dll di blog, jejaring sosial). Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat diseluruh dunia.



Gambar 3. Dokumentasi Bersama Staff Suku Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Administrasi Jakarta Utara

SIMPULAN

Kegiatan ini merupakan bentuk pengabdian masyarakat agar masyarakat khususnya Suku Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Administrasi Jakarta Utara perlunya memanfaatkan media sosial dalam membangun kreatifitas melalui konten pemberitaan untuk lebih aktif secara efektif dan efisien dalam media sosial. Pemateri memberikan berbagai aspek pengetahuan tentang pemanfaatan dan kegunaannya. Dalam pemaparannya narasumber menjelaskan terkait Pemanfaatan media sosial dalam membangun kreatifitas melalui konten pemberitaan, dimana Pemanfaatan media sosial dalam membangun kreatifitas melalui konten pemberitaan merupakan kegiatan ini mengembangkan kemampuan dalam berfikir kreatif dan membuat khalayak tertarik dalam menggunakan media sosial. Untuk mengembangkan dalam pemanfaatan media sosial dalam membangun kreatifitas melalui konten pemberitaan, agar masyarakat dapat mengetahui program dan aktifitas yang dilakukan Suku Badan Kesatuan Bangsa

dan Politik Kota Administrasi Jakarta Utara, serta mengikuti akun Media Sosial Kesbangpol Jakarta Utara yaitu <https://utara.jakarta.go.id/Kesbangpol-Jakut-Gelar-Dialog-Kebangsaan>.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, E., Kaso, N., Raupu, S., & Arifanti, D. R. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Brainstorming Dalam Effectiveness of Brainstorming Learning Model in Improving Students ' Mathematics Learning Outcomes. *Al Asma: Journal of Islamic Education*, 2(1), 54–64.
- Fauziah, F., Lukiyana, L., Wijayanto, H., Pangestu, A. R., Hidayat, Z. S., & Hidayat, A. S. (2022). Pemulihan Korban Gempa Cianjur Melalui Program Rumah Belajar Anak Di Desa Cibulakan Kabupaten Cianjur Jawa Barat. *Pandawa: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Hermanto, L., Rosadi, A., & Kurniawan, D. (2023). Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Dalam Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Pada Universitas Mbojo Bima. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan (JISIP)*, 7(1), 2598–9944. <https://doi.org/10.58258/jisip.v7i1.4217/http>
- Nainggolan, V., Rondonuwu, S. A., & Waleleng, G. J. (n.d.). *Peranan Media Sosial Instagram Dalam Interaksi Sosial Antar Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Unsrat Manado*.
- Siregar, H. (2022). Analisis Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Sosialisasi Pancasila. *Pancasila: Jurnal Keindonesiaan*, 1, 71–82. <https://doi.org/10.52738/pjk.v2i1.102>
- Soendari, T. (2010). Metode Penelitian Deskriptif. *Universitas Pendidikan Indonesia*, 25. https://www.academia.edu/26183294/ Penelitian_Deskriptif_ppt_Compatibility_Mode_?bulkDownload=thisPaper-topRelated-sameAuthor-citingThis-citedByThis-secondOrderCitations&from=cover_page
- Triyanto Pangaribowo, Trie Maya Kadarina, Fadli Sirait, Akhmad Wahyu Dani, F. S. (2020). Jurnal abdidas. *Jurnal Abdidas*, 2(4), 922–927.